

**WUJUD SUBORDINASI PEREMPUAN DALAM NOVEL
THE HEIKE STORY KARYA EIJI YOSHIKAWA:
KAJIAN KRITIK SASTRA FEMINIS**

JURNAL SKRIPSI

**OLEH
NIA SYLVIA BR GINTING
NIM 0911120147**



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2013**

ABSTRAKSI

Ginting, Nia Sylvia Br. 2013. Wujud Subordinasi Perempuan dalam Novel *The Heike Story* Karya Eiji Yoshikawa: Kajian Kritik Sastra Feminis. Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pembimbing I : Fitriana Puspita Dewi; Pembimbing II: Nadya Ina Syartanti

Kata Kunci : Subordinasi Perempuan, Kritik Sastra Feminis Ideologis, Perempuan Zaman Heian.

Saat membicarakan laki-laki dan perempuan, perempuan cenderung dimarginalkan atau ditempatkan di posisi yang lebih rendah dibanding laki-laki. Perempuan ditempatkan di ranah domestik, sedangkan laki-laki di ranah yang lebih luas yaitu di ranah publik. Hal ini menyebabkan posisi perempuan tidak sekuat posisi laki-laki dalam kehidupan bermasyarakat.

Tidak hanya di kehidupan nyata, dalam karya sastra pun perempuan ditempatkan pada kelas nomor dua (*second class*). Novel merupakan karya sastra yang menampilkan cerita fiksi maupun non fiksi dalam bentuk kata-kata. Novel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah novel *The Heike Story* karya Eiji Yoshikawa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kritik sastra feminis ideologis dengan konsep “membaca sebagai perempuan”. Konsep ini dipakai untuk melihat wujud subordinasi terhadap tokoh perempuan, yaitu Tokiko dan Tokiwa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tokiko dan Tokiwa mendapatkan banyak perlakuan subordinasi. Perlakuan itu tidak hanya dilakukan oleh tokoh laki-laki saja namun juga oleh tokoh perempuan lainnya.

Sebagai tambahan, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan novel yang sama, pendekatan yang sama, namun dengan menganalisis tokoh perempuan yang berbeda. Selain itu penelitian selanjutnya juga bisa dilakukan dengan pendekatan semangat *bushido* pada tokoh laki-lakinya, pendekatan sosiologi sastra, dan pendekatan psikologi sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Andressen, Curtis. 2002. *A Short History of Japan: from Samurai to Sony*. New South Wales. Allen and Unwin.
- Djajanegara, Soenarjati. 2000. *Kritik Sastra Feminis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bourdieu, Pierre. 2010. *Dominasi Maskulin*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fakih, Mansour. 2004. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gamble, Sarah. 2010. *Pengantar Memahami Feminisme dan Postfeminisme*. Diterjemahkan oleh Tim Penerjemah Jalasutra. Yogyakarta: Jalasutra.
- Littlejohn, Ronnie L. 2011. *Confucianism: An Introduction*. Great Britain: TJ International Ltd.
- Maisaroh, Siti. 2012. *Matinya Sastra Feminis*. Malang: Beranda.
- Mu'iminin. 2012. *Kuasa Perempuan Tertindas*. Malang: Beranda.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Ollenburger, Jane C dan Helen A. Moore, 2002. *Sosiologi Wanita*. Diterjemahkan oleh Budi Sucahyono dan Yan Sumaryana. Jakarta: Rineka Cipta.
- Okamura, Masu. 1980. *Peranan Wanita Jepang*. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Setiyawati, Aulia Jeny. 2012. *Women Subordination in The Duchess The Movie*. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang. Universitas Brawijaya.
- Sudjianto. 2002. *Kamus Istilah Masyarakat dan Kebudayaan Jepang*. Bekasi: Kesaint Blanc.
- Sugihastuti, dan Itsna Hadi Saptiawan, 2007. *Gender dan Inferioritas Perempuan, Praktik Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugihastuti, dan Suharto. 2002. *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti. 2011. *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilastuti, Dewi H. 1993. *Gender Ditinjau dari Perspektif Sosiologis*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. *Teori Kesusastraan*. Diterjemahkan oleh Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.
- Yoshikawa, Eiji. 2010. *The Heike Story*. Diterjemahkan oleh Antie Nugrahani. Zahir Books.

Yao, Xinzong. 2000. *An Introduction to Confucianism*. Cambridge: Cambridge University Press.

----- (2008). 'Filial sons, loyal retainers, and chaste wives', in Jeffrey Richey (ed.), *Teaching Confucianism*. Oxford: Oxford University Press.

Jurnal

Shen, Lianhua. 2006. 日本の家父長的家制度について—農村における「家」の諸関係を中心に(*Patriarchal Family Institution of Japan – In The Center of [The Family] Relationship in Farm*). 地域政策研究. 第8巻—第4号. 99-104.

Tracy, Steven R. 2007. *Patriarchy and Domestic Violence: Challenging Common Misconceptions*. Journal of the Evangelical Theological Society (JETS). 573-594.

Website

Bentuk Bentuk Ketidakadilan Gender. Diakses tanggal 27 February 2013 dari http://www.menegpp.go.id/aplikasidata/index.php?option=com_content&view=category&layout=blog&id=52&Itemid=117

Women in Ancient Japan: From Matriarchal Antiquity to Acquiescent Confinement. Diakses tanggal 18 Mei 2013 dari <http://www.studentpulse.com/articles/286/women-in-ancient-japan-from-matriarchal-antiquity-to-acquiescent-confinement>

Young-Bolen, Sharlene. *The Japanese Peony Flowers Meaning*. Diakses tanggal 13 September 2013 dari http://www.ehow.com/about_6504967_japanese-peony-flowers-meaning.html

[www.academia.edu/1522207/Sastra dan Jender oleh Dipa Nugraha](http://www.academia.edu/1522207/Sastra_dan_Jender_oleh_Dipa_Nugraha) diakses tanggal 5 Nopember 2013

<http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>

www.weblio.jp